# ARTIKEL ILMIAH

## ANALISIS SISTEM PENCATATAN DAN PELAPORAN PUSKESMAS (SP3) DENGAN PENERAPAN SIMPUS DI PUSKESMAS KARANGMALANG SEMARANG TAHUN 2012 – 2013

**KARYA TULIS ILMIAH**

**Disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Dimploma III (Amd) pada program studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan**


**AISIYAH TRI ANNISA PUTRI**

**D22.2010.01009**



**PROGRAM STUDI DIII REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN**

**FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO**

**SEMARANG**



**2013**

# ANALISIS SISTEM PENCATATAN DAN PELAPORAN PUSKESMAS (SP3) DENGAN PENERAPAN SIMPUS DI PUSKESMAS KARANGMALANG SEMARANG TAHUN 2012 – 2013

**Aisiyah Tri Annisa Putri*), Maryani Setyowati, M.Kes**)**

*) Alumni Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

**) Dosen Pengajar Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

Jln. Nakula I No. 5-11 Semarang

Email : maryani@dosen.dinus.ac.id

***ABSTRACT***

***Background:*** *Health Karangmalang Semarang , Quality of the information or report is relevant, timely, and efficient in order to be useful to those in need as a basis for decision making. Recording and Reporting System Integrated Health Center SP2TP / SIMPUS implementation is still limited in the data that is the result of interaction between the community and health facilities. Knowing the particular recording and reporting system in the health center. Study aimed Recording and Reporting of PHC system with application in health centers SIMPUS Karangmalang.*

***Method:*** *This type of research is descriptive research that describes the actual conditions under study. While the methods used in this study is the observation and interview methods. The approach used in the cross- sectional data obtained at the time of the study.*

***Result:*** *Based on observations at the health center SIMPUS Karangmalang Semarang already have SIMPUS computerized, but not yet tapped the SIMPUS well. Computers are active only at the registration booth and part of the drug alone. Whereas in other units should list first and then manually fed into SP3 online, at health centers in the delivery of data to DKK is still manual, there is no direct network connection that is connected to the health center of DKK Karangmalang. Officers SIMPUS obtain data from the General Poli, Poli Gigi, ER, KIA and medicine, then the clerk enter the data - the data is computerized, Reported incidence of certain diseases, Reporting disease activity was ditanggulang, Reporting what diseases are endemic in the area and transmit the data - the data directly with their own way of coming to DKK and in health centers are using computerized.*

*Keywords: SP3, recording Application Of SIMPUS*

## PENDAHULUAN

Puskesmas merupakan pusat pelayanan kesehatan masyarakat tingkat pertama. Konsep puskesmas dilahirkan tahun 1968 ketika dilangsungkan RApat KErja NASional (RAKENAS) di Jakarta. Melalui gagasan untuk menyatukan semua pelayanan kesehatan tingkat pertama ke dalam suatu organisasi yang dipercaya dan diberi nama Pusat Kesehatan Masyarakat.

Data adalah fakta kasar atau gambaran yang dikumpulkan dari keadaan tertentu. Informasi adalah data yang telah diolah dan dianalisis secara formal, dengan cara yang benar dan efektif sehingga hasilnya dapat bermanfaat dalam operasional dan manajemen. Sistem adalah suatu kesatuan yang utuh dan terdiri dari berbagai faktor yang berhubungan satu sama lain dan saling mempengaruhi, yang dipersiapkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (1)

Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas SP2TP / SP3 didalam pelaksanaannya masih terbatas pada data yang merupakan hasil dari interaksi antara masyarakat dengan fasilitas kesehatan. SIMPUS juga dapat membantu dalam perancangan program – program kesehatan di Puskesmas, namun dalam kenyataannya belum berjalan seperti yang diharapkan, bahkan kehadiran sistem Pencatatan dan Pelaporan di Puskesmas. Evaluasi dilakukan untuk mengkaji pelaksanaan sestem pencatatan dan pelaporan di Puskesmas, menemukan masalah – masalah yang dihadapi baik dari aspek teknis dan non teknis.

Informasi atau laporan haruslah mempunyai kualitas yang relevan, tepat waktu, dan efisien agar dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sedangkan informasi yang dibuat dengan cara manual mempunyai risiko kebenaran dan keakuratan lebih kecil. Kemungkinan terjadi kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja akan lebih besar, sehingga keakuratan informasinya pun berkurang. Efisiensi waktu dan kecepatan menghasilkan informasi atau laporan kepada pengguna juga bisa terlambat. Salah satu cara untuk mengatasinya adalah dengan cara pengembangan sistem, yaitu menyusun sistem baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada.(2)

Sistem informasi adalah suatu cara yang sudah tertentu untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi untuk beroperasi dengan sukses. (3) Kegiatannya terdiri dari *input* untuk menyediakan data, proses untuk memperoses dan mengolah data, *output* untuk menghasilkan laporan, penyimpanan untuk memelihara dan menyimpan data, serta kontrol yang menjamin suatu sistem informasi berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Puskesmas Karangmalang Semarang adalah salah satu puskesmas milik pemerintah yang ada di Semarang. Di Puskesmas Karangmalang Semarang dalam pelaksanaan SIMPUS masih belum memanfaatkan SIMPUS secara optimal sehingga sering mengalami keterlambatan dalam pelaporan ke Dinas Kesehatan Kota Semarang. Dan permasalahan itu disebabkan oleh belum diterapkan SIMPUS secara optimal yang disebabkan tidak adanya sistem Online dikarenakan tidak tersedianya jaringan internet dari Puskesmas Karangmalang Semarang.

Menurut petugas SIMPUS di Puskesmas Karangmalang Semarang kendala pengiriman laporan ke DKK dikarenakan pengumpulan data – data dari BP umum, BP Gigi, KIA, dan Obat terlambat untuk diInput ke Komputer dan tidak bisa di kirim secara Online di karenakan bahwa tidak adanya sistem jaringan internet yang terhubung dari Puskesmas ke DKK dan di Puskesmas Karangmalang Semarang memakai modem untuk mengirimkan laporan secara Online, akan tetapi modem tersebut juga sering mengalami masalah sehingga pengiriman masih menggunakan satu Notebook dan terkadang Notebook yang ada sering bergantian dengan petugas lain yang ada di Puskesmas Karangmalang Semarang. Kendala lain yang mengakibatkan Keterlambatan dalam pengiriman laporan ke DKK dikarenakan jarak antara Puskesmas Karangmalang Semarang ke DKK terlalu jauh. Dari beberapa uraian – uraian diatas, peneliti tertarik mengambil judul ”**ANALISIS SISTEM PENCATATAN DAN PELAPORAN PUSKESMAS (SP3) DENGAN PENERAPAN SIMPUS DI PUSKESMAS KARANGMALANG SEMARANG TAHUN 2012 – 2013”.**

Pada penelitian ini dirumuskan tujuan penelitian yaitu Mendeskripsikan prosedur yang berhubungan dengan sistem Pencatatan dan Pelaporan SIMPUS di Puskesmas Karangmalang Semarang tahun 2012 – 2013. Puskesmas Karang Malang Semarang belum menggunakan sistem SIMPUS Online secara optimal. Dalam pengolahan datanya petugas tidak langsung memproses data dari unit – unit di Puskesmas yang berasal dari BP (Balai Pengobatan) Umum, Gigi, KIA dan Obat, sehingga data – data menumpuk dibagian Sistem Pencatatan dan Pelaporan (SP3), akibatnya terjadi keterlambatan dalam pelaporan ke Dinas Kesehatan Kota Semarang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah deskriptif yaitu menjelaskan kondisi sebenarnya yang diteliti. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan wawancara. Pendekatan yang digunakan secara *cross sectional* yaitu data yang diperoleh pada saat penelitian.

Populasi yang diambil adalah jenis data dalam SIMPUS, pihak yang terkait dengan pemanfaatan SIMPUS, alur pencatatan data SIMPUS ditinjau dari Input, Proses dan Output, kendala dalam penerapan SIMPUS di Puskesmas Karang Malang Semarang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

## HASIL

### 1. SIMPUS

Sistem Informasi Manajemen Puskesmas atau sering disebut dengan "SIMPUS" merupakan suatu aplikasi manajemen puskesmas yang dimana fungsi utamanya adalah mengelola semua data pasien, serta laporan lainnya yang sebagaimana dibutuhkan didalam manajemen puskesmas.

Sistem informasi manajemen puskesmas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas manajemen puskesmas secara lebih berhasil guna dan berdaya guna. Puskesmas Karangmalang Semarang sudah memiliki SIMPUS komputerisasi, akan tetapi belum memanfatkan SIMPUS tersebut dengan baik. Puskesmas Karangmalang hanya memanfaatkan komputer, tetapi belum menintegrasikan sistem komputerisasi dengan baik. Komputer yang aktif hanya di bagian loket pendaftaran dan bagian obat saja. Sedangkan di unit lain harus mendata secara manual dulu lalu di inputkan ke SP3.

Di Puskesmas Karangmalang dalam pengiriman laporan ke DKK masih tergolong manual, belum ada koneksi jaringan langsung yang terhubung dari DKK ke Puskesmas Karangmalang. Puskesmas Karangmalang masih mencetak hasil pencatatan dan pelaporannya atau datang dan mengisi data tersebut ke DKK.

### 2. Pihak yang terkait dalam pemanfaatan SIMPUS

Petugas SIMPUS yang terkait di Puskesmas Karangmalang Semarang yaitu :

a. Petugas Pendaftaran selain bertugas mendaftar pasien yang hendak berobat di Puskesmas, petugas juga harus mengambil dokumen Rekam Medis pasien di Filling kemudian petugas mengantarkan dokumen tersebut ke poli yang dituju setelah itu petugas meneliti dan merekap Dokumen serta menginput data tersebut ke komputer.

b. Bidan yang ada di Puskesmas selain bertugas melayani Ibu, Balita dan Keluarga Berencana (KB), juga harus bertugas melakukan Program Lansia, SDIDTK, PAUD dan SP3 Online.
c. Perawat yang ada di Puskesmas selain melayani pasien, juga harus melakukan tugas SIK, SIMPUS dan PTM.

**3. Tinjauan tentang alur pencatatan data SIMPUS**

Alur pencatatan data SIMPUS di Puskesmas Karangmalang Semarang dilakukan dari Unit Pendaftaran dengan cara memasukkan data pasien seprti Nama Pasien, Alamat, Jenis kelamin dan ditanyakan hendak berobat ke Polimana, setelah itu pasien dipersilahkan menunggu di Poli yang dituju, petugas pendaftaran mengantarkan dokumen pasien ke Poli, setalah itu dokumen kembali lagi kebagian pendaftaran dan di Assembling oleh petugas pendaftaran setelah itu diInput kedalam Komputer, setelah itu dokumen tersebut dimasukkan kedalam rak penyimpanan dokumen.

**4. Kendala**

Sarana dan prasana di Puskesmas Karangmalang Semarang sudah menggunakan Komputer akan tetapi komputer yang ada hanya disatu Unit yaitu dibagian pendaftaran saja.Petugas yangmembuatlaporan dari BP umum, BP gigi, KIA dan Obat tidak langsung menginput laporan ke dalam komputer dan langsung mengirimkan ke DKK akan tetapi petugas menumpuk semua laporan dibagian pendaftaran, yang seharusnya laporan tersebut harus di kirimkan ke DKK selambat – lambatnya pada tanggal 10 setiap bulannya, dibagian SIMPUS di Puskesmas. Untuk menginput data pasiendilakukan oleh petugas bagian pendaftaran, perawat dan bidan.Dan petugas harus bergantian menggunakan Komputer yang disediakan di satu unit di bagian Pendaftaran. Sehingga mengakibatkan keterlambatan pelaporan ke DKK.

Kendalanya adalah petugas harus mengelola semua data pasien mulai dari pendaftaran, registrasi, pemeriksaan (Diagnosis) serta pengobatan pasien tersebut, kemudian data-data yang sudah diinputkan didalam komputer yang nantinya akan dikategorikan sesuai dengan parameter untuk kebutuhan laporan seperti laporan kunjungan harian, cara pembayaran, jenis penyakit serta laporan lainnya yang sebagaimana dibutuhkan didalam manajemen puskesmas.

Petugas SIMPUS di Puskesmas Karangmalang Semarang masih mencetak laporan dan mengirimkan sendiri ke Dinas Kesehatan Kota Semarang dikarenakan belum memanfaatkan SIMPUS secara efektif dan tidak adanya sistem jaringan internet yang terhubung dari Puskesmas ke DKK. Di Puskesmas Karangmalang

Semarang sudah memakai modem untuk mengirimkan laporan secara Online, akan tetapi modem tersebut juga sering mengalami masalah sehingga pengiriman masih menggunakan satu komputer dan terkadang komputer yang ada sering bergantian dengan petugas lain yang ada di Puskesmas Karangmalang Semarang. Sehingga petugas dalam pengiriman laporan harus mengirimkan print out secara langsung datang ke DKK.sehingga sering mengalami keterlambatan dalam pelaporan ke Dinas Kesehatan Kota Semarang. Kendala lain yang mengakibatkan keterlambatan pengiriman laporan ke DKK dikarenakan jarak antara puskesmas dengan DKK terlalu jauh.

**5. Jenis Data dalam SIMPUS**

a. Laporan data umum
b. LPLPO
c. LB1/Tren/PMPTM
d. Peta Penyakit
e. Cakupan pasien
f. Lap. Kunjungan pasien
g. Laporan kematian
h. Laporan KB
i. Laporan Lab
j. Laporan Khusus
k. Data yang ada dibagian pendaftaran di antaranya adalah:

1) Nama
2) Tanggal lahir
3) Umur
4) Jenis Kelamin
5) Alamat
6) Nama kepala keluarga
7) Alamat kepala keluarga
8) Pekerjaan
9) Nomor Indeks

l. Poli dan Unit yang terdapat di Puskesmas Karangmalang Semaran di antaranya adalah:

1) Poli Umum
2) Poli Gigi
3) UGD
4) Rawat Inap
5) Rawat Jalan

6) KIA
7) Obat

**PEMBAHASAN**

1. **Jenis Data**

Berdasarkan teori jenis data adalah Data – data yang digunakan di Puskesmas Karangmalang Semarang dalam SP3 dengan penerapan SIMPUS dan fakta kasar atau gambaran yang dikumpulkan dari keadaan tertentu dan bahan keterangan tentang kejadian – kejadian yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak diacak sehingga menunjukkan jumlah atau tindakan – tindakan. Data diolah sehingga dapat menghasilkan suatu informasi. Berdasarkan pengamatan di Puskesmas Karangmalang semarang jenis data yang di dapatkan sudah sesuai,data diperoleh dari BP umum, BP gigi, KIA dan Obat, data yang terdapat d Puskesmas Karang Malang Semarang antara lain adalah sebagai berikut :

a. Laporan data umum
   1) Jumlah kunjungan Rawat JAlan
   2) Jumlah Kunjungan Rawat Inap
   3) Kegiatan perawatan kesehatan masyarakat
   4) Pelayanan medik dasar kesehatan Gigi
   5) Pelayanan laboratorium

b. LPLPO/Obat
   1) Nama obat
   2) Persedian
   3) Kemasan
   4) Penerima obat
   5) Dll

c. LB1/Tren/PM/PTM
   1) Kasus lama
   2) Kasus baru

d. Peta Penyakit

Peta penyebaran Penyakit di wilayah karang malang Semarang

e. Cakupan pasien

f. Lap. Kunjungan pasien
   1) Nama
   2) Alamat
   3) Umur
   4) Jenis kelamin

5) No. KTPK (Kartu Tanda Pengenal Keluarga)

g. Laporan kematian

h. Laporan KB

i. Laporan Lab

1) Jumlah kunjungan
2) Pemeriksaan hemoglobin
3) Pemeriksaan darah trombosit tersangka DBD
4) Pemeriksaan darah malaria
5) Pemeriksaan test kematian
6) Pemeriksaan sputum TB
7) Pemeriksaan urine protein pada ibu hamal
8) Pemeriksaan urine lain
9) Pemeriksaan darah lain
10) Pemeriksaan tinja

j. Laporan Khusus

k. Laporan harian

Berisi tentang laporan yang dilakukan setiap hari

l. Laporan bulanan

Berisi tentang laporan yang dilakukan 1 bulansekali dalam 1 tahun

m. Laporan triwulan

Berisi tentang laporan yang dilakukan 3 kali dalam 1 tahun

2. **SIMPUS**

Berdasarkan hasil observasi di Puskesmas Karangmalang Semarang, jenis data dalam SIMPUS yang terdapat di Puskesmas data – data yang digunakan sudah sesuai, dan pihak yang terkait dengan pemanfaatan SIMPUS adalah petugas pendaftaran, koordinator SP3 dan SIMPUS.

Untuk alur pencatatan data SIMPUS di Puskesmas dilakukan dengan kegiatan langkah – langkah pencatatan data mulai dari kegiatan pendaftaran sampai dengan pelaporan SIMPUS, dan berdasarkan wawancara kepada petugas SIMPUS dalam penerapan SIMPUS ada permasalahan yang dihadapkan dalam penerapan SIMPUS.

3. **Petugas**

Berdasarkan teori adalah petugas yang terkait sebaiknya harus sesuai dengan tugasnya. Berdasarkan penelitian, kepada Petugas di Puskesmas petugas smemiliki pekerjaan ganda yang membuat pekerjaan semakin menumpuk yang mengakibatkan keterlambatan pelaporan ke DKK.

**KESIMPULAN**

a. Jenis data dan informasi yang didapatkan di Puskesmas Karangmalang semarang sudah sesuai dengan yang ada diteori.
b. Petugas yang terkait dengan pemanfatan SIMPUS tidak sesuai dengan bidangnya dan petugas juga memiliki pekerjaan ganda yang membuat pekerjaan menumpuk, hal itu yang mengakibatkan keterlambatan pelaporan ke DKK.
c. Alur pencatatan SIMPUS dilakukan Data didapatkan dari loket pendaftaran setelah itu data diInput kedalam Komputer,Dokumen RM dikirim ke unit BP Umum, BP Gigi, KIA dan Obat, Stelah itu dokumen dikembalikan ke loket pendaftaran untuk di Assembling, Setelah itu data – data yang sudah di Assembling diserahkan kepetugas SIMPUS untuk dimasukkan kedalam SIMPUS, Setelah itu data di berikan kepetugas SP3 untuk menjadi laporan.

   Kendala yang mengakibatkan keterlambatan dalam proses pelaporan dikarenakan pengiriman laporan di Puskesmas Karangmalang Semarang masih mencetak laporan dan mengirimkan sendiri keDKK, dikarenakan belum memanfaatkan SIMPUS secara efektif sehingga sering mengalami keterlambatan dalam pelaporan ke DKK Semarang.

**SARAN**

1. Bagi Petugas yang terkait sebaiknya harus sesuai dengan tugasnya, agar efektif dan tidak membuat pekerjaan semakin menumpuk yang mengakibatkan keterlambatan pelaporan ke DKK.
2. Bagi Puskesmas sebaiknya melengkapi fasilitas yang ada seperti Komputer sehingga pemanfaatan SIMPUS lebih optimal.
3. Untuk mendukung pelayanan petugas, sebaiknya dibuat deskripsi pekerjaan yang jelas yang disahkan oleh Kepala Puskesmas.

## DAFTAR PUSTAKA


1. Sabarguna, Boy S, dan Heri Safrizal. *Master Plan Sistem Informasi Kesehatan*. Konsorsium Rumah Sakit Islam Jateng-DIY. Yogyakarta
2. HM, Jogiyanto. *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Andi Offset. Yogyakarta. 1995
3. Shofari, Bambang. *ModulPembelajaran Pengelolaan Rekam Medis dan Dokumentasi Rekam Medis*, Semarang, 2002. (Modul / tidak dipublikasikan)